

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan ibu merupakan salah satu faktor penyebab kejadian *stunting* pada balita di Kalurahan Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Kokap I tahun 2021. Pendidikan seorang ibu berpengaruh dalam penyerapan informasi kesehatan, pola hidup sehat dan pendapatan keluarga yang kesemuanya itu menentukan karakteristik dalam pengasuhan dan status gizi anak.
2. Status ekonomi merupakan salah satu faktor penyebab kejadian *stunting* pada balita di Kalurahan Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Kokap I tahun 2021. Tingkat ekonomi adalah faktor yang paling mendasar dalam kejadian *stunting* pada balita karena secara langsung berhubungan dengan pendapatan dalam suatu keluarga. Pendapatan keluarga yang rendah mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga terutama pemenuhan gizi keluarga.
3. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu faktor penyebab kejadian *stunting* pada balita di Kalurahan Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Kokap I tahun 2021. Balita yang tidak diberikan ASI secara eksklusif berpeluang 6,83 kali lebih besar menderita *stunting* daripada balita yang diberikan ASI secara eksklusif.

4. Berat badan lahir merupakan salah satu faktor penyebab kejadian *stunting* pada balita di Kalurahan Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Kokap I tahun 2021. Balita dengan riwayat BBLR dalam kandungan pernah mengalami retardasi pertumbuhan intrauterin dan akan berlanjut sampai usia berikutnya setelah lahir yaitu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang lebih lambat dari bayi yang lahir normal dan seringkali gagal mengikuti laju pertumbuhan yang seharusnya dicapai pada usianya setelah dilahirkan.
5. Status gizi ibu saat hamil menjadi salah satu faktor penyebab kejadian *stunting* pada balita di Kalurahan Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Kokap I tahun 2021. Kualitas sumber daya manusia terbentuk sejak dalam kandungan, kesehatan ibu saat hamil akan mempengaruhi kesehatan janin yang dikandungnya, karena akan menyebabkan bayi lahir dengan BBLR yang apabila tidak bisa tumbuh secara normal maka akan mengalami *stunting*.
6. Faktor yang paling dominan sebagai penyebab kejadian *stunting* pada balita di Kalurahan Kalirejo wilayah kerja Puskesmas Kokap I tahun 2021 adalah status ekonomi. Mayoritas penduduk Kalurahan Kalirejo masuk kedalam kategori keluarga dengan pendapatan rendah sehingga untuk pemenuhan gizi dan kebutuhan pokok keluarga terutama anak masih kurang yang berimbas pada . Sehingga berdampak pada proporsi kejadian *stunting* pada balita di Kalurahan Kalirejo masih tinggi sampai sekarang.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pemerintah Kalurahan Kalirejo**

Pemerintah Kalurahan Kalirejo dapat mengalokasikan dana Kalurahan untuk program pencegahan *stunting* seperti contoh: pembentukan Kader *Stunting* di tiap Pedukuhan, pelatihan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) bagi Kader dan Pengasuh balita, melakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan pemberian gizi dan makanan tambahan untuk ibu hamil dari status ekonomi rendah dan balita *stunting* yang selama ini sudah dilaksanakan.

### **2. Bagi Puskesmas Kokap I**

Terselenggaranya kordinasi antara program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan program Gizi untuk pelaksanaan Kelas Ibu Balita, Pelatihan PMBA untuk Kader dan Pengasuh balita. Puskesmas dapat mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga status gizi bagi ibu hamil agar tidak terjadi ibu hamil KEK yang pelaksanaannya dapat dilakukan di Posyandu, Kelas Ibu Hamil, maupun saat pemeriksaan kehamilan rutin.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* antara lain pengetahuan ibu, sikap ibu, pola makan ibu, faktor sanitasi lingkungan, atau peran serta dan tingkat pengetahuan para pemangku kenijakan mengenai *stunting*.